

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik, penelitian yang telah dilakukan menggunakan Eviews pada Bank Umum Syariah periode 2018 – 2024, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* adalah indikator yang mencerminkan keadaan keuangan bank syariah dalam memberikan pembiayaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai FDR pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Berdasarkan data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (Ln), diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,31, dengan nilai maksimum sebesar 6,23 dan nilai minimum sebesar -2,04. Variasi nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, belum merata pada setiap bank dan periode penelitian.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi biaya yang menggambarkan perbandingan antara Biaya Operasional yang menjadi beban bank untuk keperluan operasional rutin bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 2018-2024, berada pada kondisi yang relatif stabil namun tetap mengalami fluktuasi pada beberapa bank dan periode tertentu. Berdasarkan data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (Ln), diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,54, dengan nilai maksimum sebesar 6,06 dan nilai

minimum sebesar 4,03. Nilai tersebut mencerminkan adanya variasi tingkat efisiensi operasional antar bank, di mana semakin tinggi nilai BOPO menunjukkan semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh, sehingga mencerminkan tingkat efisiensi yang rendah.

3. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang telah digunakan. Hasil data menunjukkan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024 menunjukkan kondisi yang relatif stabil, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa bank dan periode tertentu. Nilai rata-rata ROA sebesar 2,49 dengan nilai maksimum sebesar 3,24 dan nilai minimum sebesar 0,00 mencerminkan bahwa secara umum bank mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Namun demikian, adanya nilai minimum yang sangat rendah menunjukkan bahwa pada periode tertentu terdapat bank yang mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan. Secara keseluruhan, variasi nilai ROA menunjukkan adanya perbedaan kinerja profitabilitas antar Bank Umum Syariah yang dipengaruhi oleh faktor efisiensi operasional dan pengelolaan aset.
4. Pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*, dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai

probabilitas sebesar 0,8375 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, serta koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,004227. Meskipun secara teoritis FDR berhubungan positif dengan ROA, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

5. Pengaruh variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah yang dibuktikan pada hasil analisis regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar -1,223530 dengan nilai probabilitas 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Koefisien negatif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan BOPO akan menurunkan ROA, yang berarti semakin tinggi tingkat biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional, maka semakin rendah tingkat profitabilitas bank.
6. Pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) hasil analisis, secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,875090 menunjukkan

bahwa 87,5% variasi ROA dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, profitabilitas bank dipengaruhi oleh kombinasi antara penyaluran pembiayaan dan efisiensi operasional, di mana efisiensi operasional menjadi faktor yang lebih dominan. Oleh karena itu, bank perlu menjaga keseimbangan antara peningkatan pembiayaan dan pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas.

B. Saran

1. Bagi Bank Syariah, disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan, karena BOPO terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, bank juga perlu memperhatikan kualitas pembiayaan dan manajemen risiko, tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah pembiayaan, mengingat FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan efisiensi operasional bank yang tercermin dari rasio BOPO, karena berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, investor tidak hanya berfokus pada FDR, tetapi juga perlu mempertimbangkan kualitas pembiayaan, manajemen risiko, dan stabilitas kinerja keuangan agar keputusan investasi lebih tepat.
3. Bagi peneliti, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), atau faktor makroekonomi, mengingat masih terdapat 12,5% variabel lain di luar model yang mempengaruhi ROA. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat

menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.